

TESAURUS BAHASA INDONESIA PUSAT BAHASA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Tim Redaksi
TESAURUS BAHASA INDONESIA
PUSAT BAHASA

Pemimpin Redaksi
Dendy Sugono

Penyelia
Sugiyono
Yeyen Maryani

Redaksi Pelaksana

Ketua
Dra. Meity Taqdir Qodratillah

Anggota
Adi Budiwiyanto
Dewi Puspita
Dora Amalia
Teguh Santoso

PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL PADA PENERBITAN TESAURUS BAHASA INDONESIA

Kecermatan berbahasa mencerminkan kecendekiaan berpikir. Kecermatan itu tampak dalam ketaatan pada kaidah bahasa dan ketepatan pemilihan kata untuk mengungkapkan konsep, ide, gagasan, dan pengalaman. Ungkapan yang cendekia akan meminimalkan kerancuan, baik akibat kesalahan tata bahasa maupun kesalahan pilihan kata. Kosakata bahasa Indonesia berkembang dengan amat cepat pada 25 tahun terakhir ini. Di antara kata yang sudah ada pun ada yang mengalami perubahan atau pergeseran makna. Selain itu, kata juga memiliki hubungan makna dengan kata lain, baik kesamaan (dikenal dengan istilah sinonim) maupun perlawanan (disebut antonim), bahkan kata itu memiliki hubungan hierarki. Kata *mawar*, *melati*, dan *anggrek*, misalnya, menjadi subordinat dari kata *bunga*.

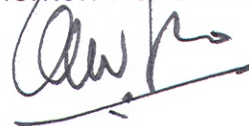
Tesaurus memuat kosakata sebuah bahasa dalam relasi kedekatan makna. Tesaurus dapat mengarahkan pengguna bahasa ke dalam memilih kata yang tepat untuk satu konsep. Di dalam tesaurus disajikan kosakata dengan konstelasi relasi makna dengan kata-kata lain, bukan dengan definisi seperti pada kamus. Dengan demikian, pengguna bahasa dapat memperoleh ketepatan bentuk ungkapan dan kecermatan pemilihan kata dalam pengungkapan tentang konsep, ide, gagasan, dan pengalaman melalui bantuan tesaurus itu. Oleh karena itu, tesaurus ini disusun untuk mendampingi *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, dan beberapa panduan berbahasa lainnya. Pada tahun 2008 ini kehadiran *Tesaurus Bahasa Indonesia* ini melengkapi sederetan panduan berbahasa Indonesia yang telah tersedia.

Atas terbitnya *Tesaurus Bahasa Indonesia* ini, saya menyampaikan penghargaan yang tulus. Meskipun penyempurnaan isi masih harus dilakukan, terbitnya buku ini menjadi titik awal yang baik dalam pengembangan tesaurus bahasa Indonesia yang selama ini belum ada yang dipersiapkan secara profesional.

Semoga penerbitan tesaurus ini memberi manfaat besar tidak hanya bagi penulis, tetapi juga calon-calon penulis dan pelajar/mahasiswa agar mereka memiliki kekayaan bahasa sehingga generasi muda terdorong menulis dan kreatif.

Jakarta, 28 Oktober 2008

Menteri Pendidikan Nasional

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'B. Sudibyo', written over a horizontal line.

Prof. Dr. Bambang Sudibyo

KATA PENGANTAR

Sejak dikumandangkan sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia makin meluas ke berbagai bidang kehidupan, bahkan berpeluang menjadi bahasa ilmu pengetahuan. Peluang itu makin nyata setelah bahasa Indonesia diangkat sebagai bahasa negara (UUD 1945, Pasal 36) yang menempatkan bahasa itu sebagai bahasa resmi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan bahasa pengantar pendidikan serta bahasa dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Untuk itulah, diperlukan pengembangan kosakata bahasa Indonesia dalam berbagai bidang ilmu, terutama untuk kepentingan pendidikan anak bangsa.

Kekayaan kosakata suatu bahasa dapat menjadi indikasi kemajuan peradaban bangsa pemilik bahasa itu karena kosakata merupakan sarana pengungkap ilmu dan teknologi serta seni. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Indonesia dari waktu ke waktu, perkembangan kosakata terus menunjukkan kemajuan. Kemajuan itu makin dipacu oleh perkembangan teknologi informasi yang mampu menerobos batas ruang dan waktu. Dalam perkembangan yang begitu cepat telah tersedia *Kamus Bahasa Indonesia* yang memuat kosakata bahasa Indonesia. Sebagaimana kita ketahui, kamus itu membantu pengguna bahasa dalam memahami makna kata. Sebaliknya, pengguna bahasa telah memiliki konsep, tetapi dia tidak menemukan kata yang tepat untuk mengungkapkan konsep itu. Nah, di situlah diperlukan tesaurus. Kini Pusat Bahasa telah mengeluarkan tesaurus bahasa Indonesia yang disusun berdasarkan penelitian dalam berbagai ranah penggunaan bahasa Indonesia. Tesaurus ini menyediakan deret kata yang memiliki makna yang sama atau mendekati kesamaan.

Penerbitan *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* ini dapat membantu pengguna bahasa Indonesia dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, pengalaman, dan perasaannya ke dalam bahasa Indonesia yang tepat.

Atas penerbitan Tesaurus ini saya menyampaikan terima kasih kepada para penyusun yang telah melakukan penelitian, pengolahan, dan akhirnya penyajian dalam bentuk buku ini.

Jakarta, 28 Oktober 2008

Dr. Dendy Sugono
Kepala Pusat Bahasa

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	III
Sambutan Mendiknas	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Petunjuk Pemakaian	xi
A – Z	1 – 560

**PETUNJUK PEMAKAIAN
TESAURUS ALFABETIS PUSAT BAHASA
EDISI PERTAMA**

Tesaurus

Kata *tesaurus* berasal dari kata *thesauros*, bahasa Yunani, yang bermakna 'khazanah'. Lambat laun, kata tersebut mengalami perkembangan makna, yakni 'buku yang dijadikan sumber informasi'. Tesaurus berisi seperangkat kata yang saling bertalian maknanya. Pada dasarnya, tesaurus merupakan sarana untuk mengalihkan gagasan ke dalam sebuah kata, atau sebaliknya. Oleh karena itu, lazimnya tesaurus disusun berdasarkan gagasan atau tema. Namun, untuk memudahkan pengguna dalam pencarian kata, penyusunan tesaurus pun berkembang, kini banyak tesaurus yang dikemas berdasarkan abjad.

Tesaurus dibedakan dari kamus. Di dalam kamus dapat dicari informasi tentang makna kata, sedangkan di dalam tesaurus dapat dicari kata yang akan digunakan untuk mengungkapkan gagasan pengguna. Dengan demikian, tesaurus dapat membantu penggunaannya dalam mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan sesuai dengan apa yang dimaksud. Misalnya, pencarian kata lain untuk kata *hewan*, pengguna tesaurus dapat mencarinya pada lema **hewan**.

hewan *n* binatang, dabat, fauna, sato, satwa

Sederet kata yang terdapat pada lema **hewan** tersebut menunjukkan bahwa kata tersebut bersinonim sehingga dapat saling menggantikan sesuai dengan konteksnya. Tesaurus ini berguna dalam pengajaran bahasa sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pelajar.

Di dalam tesaurus ini, pada sebagian lema dicantumkan pula antonimnya, dengan label *ant*.

haram *a* 1 gelap (*ki*), ilegal, liar, pantang, sumbang, tabu, terlarang; 2 mulia, suci;

ant 1 **halal**

mengharamkan *v* melarang, memantang, mencegah, menegah, menolak;

ant **menghalalkan**

pengharaman *n* pencegahan, pelarangan, penegahan;

ant **penghalalan**

jaka *n* bujang, cowok (*cak*), jejaka, lajang, laki-laki, pemuda, perjaka, teruna *ant* **dara**

Kesinoniman dalam lema-lema disusun berdasarkan abjad. Lema-lema itu merupakan lema yang memiliki kesamaan makna yang berjalanan di antara kata dasar, kata turunan, dan kelompok kata atau frasa. Lema yang bersinonim digunakan tanda koma (.). Lema yang bersinonim mencakup kata-kata dari ragam baku, ragam percakapan sehari-hari, kontemporer, ataupun arkais. Di dalam tesaurus ini hanya label ragam percakapan dan kiasan yang dicantumkan, sedangkan label ragam yang lain tidak. Hal itu dilakukan agar kata-kata dapat dimanfaatkan kembali dalam percakapan sehari-hari.

Dalam tesaurus ini, hiponim dicantumkan pula karena di dalam tesaurus lazimnya memuat makna yang saling bertalian. Dengan demikian, pengguna dapat dengan mudah memperoleh kata yang tepat sesuai dengan yang dikehendaki sehingga pengguna dapat memanfaatkan kata itu untuk keperluan pragmatis.

jahit *v* bordir, jelujur, kelim, obras, tisik, setik, sulam, suji, tekat

Satuan leksikal *bordir*, *jelujur*, *kelim*, dan seterusnya merupakan hiponim dari lema jahit.

Akronim yang sudah lazim disertakan pula sebagai lema dalam tesaurus ini karena akronim tersebut sudah menjadi hal biasa dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

radar *n* pencari, pengesan, peninjau

Singkatan

<i>a</i>	adjektiva
<i>adv</i>	adverbia
<i>ant</i>	antonim
<i>cak</i>	cakapan
<i>dsb</i>	dan sebagainya
<i>ki</i>	kiasan
<i>n</i>	nomina
<i>num</i>	numeralia
<i>p</i>	partikel
<i>pron</i>	pronomina
<i>v</i>	verba

I¹*ia* *pron* beliau, dia, sira
²*ia* *p* iya;
seia sekata *n* satu bahasa, searah, sehati, sehaluan, sehati, sejalan, sependapat, sepikiran;

mengiakan *v* membenarkan, membetulkan, mengakui, mengesahkan, mengiyakan, menyetujui, menyanggahkan;

beria-ia *v* **1** bersungguh-sungguh, bersusah-susah; **2** berbicara, berbincang, bercakap-cakap, berembuk, bermusyawarat, berunding

ialah *p* adalah, merupakan, yaitu, yakni

iba1 *n* belas kasih, kasihan, patos, sayang, simpati, syafakat, welas asih; **2 a** dukacita, nestapa, pilu, rawan, rayu, sayu, sedih, susah hati, terharu, tersentuh, trenyuh;

mengibakan *v* memasygulkan, memedihkan, memerihkan, memilukan, memprihatinkan, mengenaskan, menggodot, menggundahkan, mengharukan, menyayat hati, menyayukan, menyedihkan, menyentuh (*ki*), menyilukan, merawankan, merayukan, tragis

iban *n* kerang, kijing

ibadat *n* ekaristi, kebaktian, kultus, liturgi, misa, sakramen, sedekah, sembahyang;

beribadat *v* berdoa, sembahyang;

peribadatan *n* **1** ritual; **2** tempat beribadat

ibarat **1** *n* alegori, bidal, contoh, iktibar, kiasan, metafor, misal, pengajaran, pepatah, perbasaan, peribahasa, permisalan, perumpamaan, petiti, tamsil, ungkapan; **2 p** bagai, bagaikan, bak, laksana, sebagai, seolah-olah, seperti, seumpama;

mengibaratkan *v* **1** memisalkan, menamsilkan, mencontohkan, meneladankan, mengaci-acikan, mengandaikan, mengiaskan, mengumpamakan, menyepertikan, **2** memperlakukan, menganggap, mengangkat; **3** memadankan, membandingkan, menganalogikan, menyamakan

ibing, mengibing *v* berjoget, goyang badan, goyang pinggul, menandak, menari, meronggeng

iblis *n* belis, dedemit, demon, hantu, ifrit, jin, lelembut, memedi, momok, roh jahat, setan

ibnu *n* anak laki-laki, anak lelaki, bani, ibni

ibra *n* pembebasan

ibrani *n* Yahudi

ibrit, mengibrit *v cak* angkat kaki, enyah, هنگکang, kabur, melarikan diri, menarik langkah seribu, mengacir, minggat

ibtidaiah *n* tingkat dasar

ibu *n* **1** biyung, bok, bunda, emak, embuk, em-cok, encim, ibunda, incim, induk, indung, injin, mak, mama, mami (*cak*), mandeh, uai, umi; **2** bini (*cak*), induk beras, istri, nyonya, orang belakang (*cak*), orang rumah, pedusi, perempuan; **3** pusat, induk, pokok, utama, sentral;

ant **bapak**

-- **bapak** ayah bunda, orang tua;

-- **jari** biang jari, biang tangan, empu jari, empu tangan, ibu tangan, induk jari, jempol;

-- **kunci** repuh-repuh, gembok, induk kunci, tala;

-- **panah** busar, busur, gandi, gendewa, induk panah, lung;

-- **pertiwi** negeri, tanah air, tumpah darah, watan;

-- **suri** ibunda raja, bunda raja;

beribu *v* beremak, bermami;

beribukan *v* beremakkan, bermamikan;

keibuan *a* feminin, kewanitaan;

ibun *n* embun, nyamur

ibunda *n* bunda, emak, ibu, mama, mami (*cak*), umi

idam, mengidamkan *v* memalarkan, membayangkan, memimpikan, mencita-citakan, mendambakan, mengangankan, mengharap, mengincar, menginginkan, mengigaukan, mengkhayalkan, merindukan;

idaman *n* angan-angan, aspirasi, cita-cita, dambaan, harapan, hasrat, ideal, impian, keinginan, model, teladan

idap, mengidap *v* menanggung, mendapat, menderita, menyandang, terkena, terserang

idas *n* pilin, pintal, spiral, pelintir, puntir;

mengidas *v* melembarkan, memilin, memintal

ide *n* **1** citra, konsep, impresi, pendapat, pengertian, persepsi, pikiran; **2** bisikan, buah pikiran, cita-cita, gagasan, ilham, inisiatif, inspirasi, prakarsa, tanggapan

ideal **1** *n* acuan, arketipe, cermin, contoh, eksemplar, model, paradigma, pola, teladan; **2 a** abstrak, hipotetis, konseptual, teoretis, transendental; **3 a** kamil, komplet, lengkap, sempurna;

idealis *n* pemimpi, pengkhayal, utopis

identifikasi *n* pengenalan, rekognisi;

mengidentifikasi *v* mengenali

identik *a* analog, ekuivalen, sama, sebangun, serupa

ant **berbeda**

identitas *n* ciri-ciri, individualitas, jati diri, label, nama, personalitas, sebutan

ideologi *n* adicita, ajaran, aliran, fikrah, filsafat, haluan, mazhab, paham, pandangan, pemikiran;

berideologi *v* beraliran, bermazhab, berpaham;

seideologi *n* sealiran, sepaham

idiom *n* kata majemuk, ungkapan

idiosinkrasi *n* individualitas, karakteristik, keistimewaan, kekhasan, kekhususan, kesendirian, keunikan, partikularitas, sifat, singularitas

idiosinkratis *a* distingtif, eksklusif, individual, istimewa, khas, khusus, partikular, spesifik, tersendiri, unik

idiot *a* imbesil, lambat, lemah, sementara, terbelakang, tunagrahita

idola *n* favorit, kesayangan, pujaan

Iduladha *n* Idulkurban, Lebaran Haji

Idulfitri *n* Lebaran

ifah *n* asketisme, pantang, pertarikan, puasa, saum, tirakat, zuhud

iftitah *n* pendahuluan, permulaan, pembukaan

iga *n* (tulang) rusuk

igal, mengigal *v* menandak, menari

igau *n* huru-hara, kegemparan, kekacauan, kekalutan, kerusuhan;

mengigau *v* bercecolot, bermamai, bermimpi, mencacau, meracau, mencerabih, melindur, manyau, menceracau, mengacau, mengaco(-belo), mengoceh, mengungam, menyanyah, meraban (*ki*), meracau, meranyau, merayan, meremet, merepek, merepet;

mengigaukan *v* memimpikan, menghasratkan, mengidamkan, menginginkan;

igau-igauan *a* bising, gaduh, gempar, heboh, huru-hara, riuh rendah;

igauan *n* *ki* bualan, cacauan, cakap angin, kecap (*ki*), ocehan, omong kosong

ihram *a* bersih, suci, kudus, murni

ihimal *n* asumsi, perkiraan

ihwal *n* bab, hal, keadaan, kondisi, mengenai, peri, perih, tentang

ijab *n* penawaran;

-- **kabul** akad nikah, ijab nikah, pernikahan;
mengijabkan *v* 1 menawarkan; 2 memasangkan, membaurkan (*ki*), mempertemukan, memperumahkan, mendudukkan, mengawinkan, menikahkan, menjodohkan, menunangkan, menyandingkan; 3 meluluskan, membenarkan, memberi, mem(per)bolehkan, memperkenankan, menerima, mengabulkan, mengakui, mengasi, mengiyakan, mengizinkan, menyepakati, menyetujui

ijabat *n* kabul, lulus, persetujuan

ijazah *n* brevet, diploma, kebenaran, piagam, sertifikat, sijil, syahdah, tanda lulus, tanda tamatan

ijil *n* anak lembu, pedet

ijmal 1 *n* abstrak, garis besar, ikhtisar, kerangka, rangkuman, ringkasan, sari; 2 *a* global, kasar, umum;

mengijmalkan *v* memendekkan, mengambil ringkas, mengikhtisarkan, menyarikan, menyingkat, merangkum, meringkas

ijuk *n* bengkung, serabut

ikab *n* azab, hukuman, siksa

ikal *a* berkeluk-keluk, berkerut, berombak, keriting, patah mayang

ikan *n* iwak, lauk;

-- **asin** budu, cangkuk, gereh, peda;

-- **basah** ikan segar

-- **darat** ikan air tawar

ikat *n* 1 belembang, berkas, gabung, gemal, genggam, gepokan, jaras, kambak; 2 balut, bebat, bondot, kebat, kujut, taris;

-- **kepala** kain kepala;

-- **pinggang** ban, epek, gesper, sabuk;

mengikat *v* 1 melilit, melingkar, memadu, memaut, membalut, membarut, membebat, membekuk, membelenggu, membelit, memberkas, membuhul, membungkus, menalikan, menambat, menaris, menelikung, menerap, mengacit, mengalit, mengamban, mengancing, mengebat, mengepak, menggari, menggetang, mengukuhkan, menjaras, menuas, menyangkut, menyaur, menyimpul, merantai, merimpus; 2 memaksa, mengharuskan, mensyaratkan, menuntut, mewajibkan, menggalang; 3 memberahikan, memesona, memikat, memukau, menarik, menawan, merangsang;

~ **janji** memadu janji, mengikat kata;

~ **hati** menarik hati;

~ **pinggang** menghemat, mengikat perut;

mengikatkan *v* melilitkan, memancangkan, memautkan, membalutkan, membebatkan, membelitkan, memberkaskan, membulang, mempertalikan, menalikan, menambatkan, menancang, mengalitkan, mengarihkan, mengebatkan, menyimpulkan;

pengikat *n* pembarut, pembalut, pembelit, pembebat, pemikat, penambat, penali;

ikatan *n* 1 bingkai, belembang, berkas, gebung; rengkel, rumpun, salut, sendi, simpai, simpul; 2 belenggu, kung-kungan, kurungan; 3 hubungan, jalinan, pertalian, pertautan, rangkaian, rantai, susunan, wasilah; 4 asosiasi, perhimpunan, perkumpulan, persatuan, persekutuan, perserikatan; 5 kontrak, perjanjian;

terikat *v* 1 terbalut, terbebat, terbelenggu, terbelit, terberkas, terjalin, terkait, terkebat, terkongkong, terkujut, terkurung, terlilit, terpaut, terpicat, tersaur, tersekat, tersimpai, tersimpul, tertambat, tertawan; 2 tergabung, tergolong, terlibat, tersangkut; 3 tertakluk

ant **terbebas**

perikatan *n* 1 habitat, koalisi, pergabungan, perhubungan, perkaitan, perkumpulan, persatuan, persekutuan, perserikatan, pertautan, syarikat; 2 akad, janji, komitmen, kontrak, perjanjian, permufakatan, persetujuan; 3 susunan, rangkaian, hubungan;

keterikatan *n* afinitas, ketertarikan, kohesi;

seikat *n* seberkas, segepok, segerombol, segugus, sejerat, sekebat, sekuncit, serangkai, serenceng, serenteng, serongkol, serumpun, seruntai, setandan, setangkai, seuntai

ikhlas *a* jujur, lila, lurus hati, mukhlis, mustakim, rela, sukarela, tulus;

mengikhlaskan *v* 1 membiarkan, merelakan; melepaskan, memasrahkan; 2 menghalalkan, menghapuskan;

keikhlasan *n* kebaikan hati, kederma-wanan, kejujuran, kemurahan hati, kerelaan, kesucian hati, kesudian, ketulusan

ikhthiar *n* 1 cara, jalan, muslihat, tenggang,

usaha; 2 pertimbangan, penelitian, perhitungan, inisiatif, prakarsa;

mengikhtiarkan *v* memperjuangkan, mencarikan akal, mencarikan jalan, mengupayakan, mengusahakan, menyiasati, menyurihkan jalan;

berikhtiar *v* bertenggang, berupaya, berusaha, mencari akal, mencari jalan, mencoba, merakit (*ki*)

ikhtisar *n* abstrak, garis besar, ijmal, keputusan, kesimpulan, rangkuman, rekapitulasi, resume, ringkasan, intisari, singkatan, sinopsis, sketsa;

mengikhtisarkan *v* memendekkan, mengijmalkan, menyadur, menyarikan, menyimpulkan, menyingkat, merangkum, meringkas

ikhwan *n* bendu, dongan, kawan, kenalan, sahabat, sejawat, sobat (*cak*), teman;

ant **musuh**

seikhwan *n* sebangsa, sejenis, sekaum, sepersaudaraan, sepertalian

iklan *n* 1 advertensi, pariwar, promosi, reklame; 2 propaganda, publisitas, siaran;

mengiklankan *v* memperkenalkan, mempropagandakan, memublikasikan, mempromosikan

iklim *n* 1 hawa; 2 keadaan, kondisi, situasi, suasana

ikon *n* citra, lambang, simbol, tanda

ikonografi *n* ilmu area

ikram *n* deifikasi, pemujaan, pemuliaan, pendewaan, penghormatan, pengultusan, penyembahan, takrim

ikrar *n* 1 akad, janji, kata sepakat, padan, prasetia, sumpah, taki; 2 kepastian, penetapan, pengakuan, pengesahan, ratifikasi;

mengikrarkan *v* 1 meneguhkan, mengikat, mengukuhkan; 2 membenarkan, mengakui, mengesahkan;

berikrar *v* berjanji, bersepakat, bersetuju, bersumpah, bertaki

iktibar *n* contoh, ibarat, hikmah, misal, model, moral, perbandingan, tamsil, teladan, umpama

iktidal *a* lurus, seimbang, sebanding

iktikad *n* 1 kebulatan hati, kepercayaan, keyakinan; 2 maksud, niat, kehendak, kemauan; 3 iman, ketentuan, kepastian, kesungguhan;

beriktikad *v* **1** berhasrat, berkehendak, bermaksud, berniat; **2** berkeyakinan, percaya
iktifak *n* kecocokan, kesetaraan, permufakatan, persamaan, persesuaian, persetujuan

iktiologi *n* ilmu perikanan

iktirad *n* komentar, kritik, penilaian, pertimbangan

ikut *v* **1** beserta, iring, kintil, menimbrung, serta, tiru, tempuh, turut; **2** membonceng, mendompleng (*cak*), menebeng, menumpang;

ikut-ikut *v* **1** campur tangan, mencampuri, menggapil, mengurus, menyampuk, serta-menyerantai; **2** ikut-ikutan, latah, membebek, membeo, mengekor, meniru, turut-menurut;

mengikuti **1** *v* membayangi, membuntuti, memburu, mendudu, mengintil, menguntit, menjejaki (*ki*), menuruti, menyertai, menyelusuri, menyusul; **2** *v* mencontoh, meneladan, mengimak, menirukan; **3** membebek, membeo, mengekor, ikut-ikutan, latah, menjiplak;

mengikutkan *v* **1** menambahkan, mengimbuhkan, menyertakan, menyusulkan, memasukkan, mencatatkan, mendaftarkan, memboncengkan, mendomplengkan, menumpangkan, menurunkan; **2** melampirkan;

pengikut *n* **1** abdi, anak buah, anggota, antek, begundal, canterik, hamba, kaki tangan, kawula, massa, murid, orang suruhan, partisan, pendukung, penganut, pemeluk, pembantu, penolong, penyokong, sakai, satelit, suporter; **2** hadirin, kandidat, peserta; **3** membonceng, mendompleng, penumpang; **4** tali barut, barua, penurut, epigon, pengekor, peniru, penjiplak, plagiator; **5** rencang, kawan, rencang, sekutu;

ant **musuh**

ikutan *n* **1** boncengan, sertaan, turutan; **2** anteseden, anutan, contoh, preseden, teladan; **3** ajaran, aliran, keyakinan;

berikut **1** *v* bersama-sama, beserta; **2** *p* selanjutnya, seterusnya

ikut serta *v* berpartisipasi, berperan serta, mengikuti, terlibat, turut;

mengikutsertakan *v* melibatkan, menyertakan;

keikutsertaan *n* kesertaan, keterlibatan, kontribusi, partisipasi, peran serta

ilahiah *n* keilahian

ilat *n* kecelakaan, kesialan, kemalangan, kesusahan, kerugian, kesakitan

ilegal *a* bawah tangan, gelap (*ki*), haram, liar, palsu, terlarang

ant **legal**

iler *n* air liur, ludah;

mengiler *v* **1** menetes, mengalir, menitik, menjelekeh (air liur); **2** bangkit selera, berselera, mereguk liur (*ki*), terangsang, terbit selera, tergiur

iles *n*, **mengiles** *v* melinjak, memijak-mijak, menginjak-injak, mengirik

ili, **mengili** *v* mengungsi

ilian *n* konveksi

ilham *n* **1** ajaran, petunjuk, wahi, wahyu, wangsit; **2** bisikan, buah pikiran, gagasan, ide, inspirasi, kata hati, sempena hati, gerak hati, sempena hati, suara halus

ilmiah *a* keilmuan, objektif, rasional, saintifik
ant **khayal**

ilmu *n* **1** bidang, disiplin, keahlian, lapangan, lingkungan, sains; **2** kemahiran, kepandaian, kesaktian, keterampilan, pengetahuan;

-- **bintang** astrologi, falakiah, horoskop, ilmu nujum, rasi;

-- **bisnis** ilmu dagang, ilmu ekonomi;

-- **cuaca** ilmu iklim, klimatologi;

-- **eksakta** ilmu pasti;

-- **gaib** ilmu klenik, ilmu mistik;

-- **hayat** biologi;

-- **hewan** zoologi;

-- **hitung** aritmetika, ilmu hisab, matematika;

-- **jiwa** psikologi;

-- **keguruan** didaktik, ilmu pendidikan, pedagogi;

-- **kependudukan** demografi;

-- **kesehatan jiwa** psikiatri;

-- **ketatanegaraan** ilmu politik;

-- **nahu** ilmu tata kalimat, sintaksis;

-- **obat** farmakologi;

-- **panas** ilmu gaib, ilmu sihir;

-- **pasti** fisika, kimia, matematika;

-- **penerbangan** aeronautika, aviasi;

-- **perbintangan** astronomi, ilmu falak;

-- **purbakala** arkeologi;

-- **serangga** insektologi;

-- **sufi** ilmu batin, kebatinan, suluk, tasawuf;
 -- **tauhid** ilmu kalam, ilmu usuludin;
 -- **tumbuh-tumbuhan** botani;
 -- **ukur tanah** geodesi, ilmu handasah;
 -- **urai** anatomi, ilmu tasyrih;
berilmu *a* 1 alim, arif, bakir, berakal, berpendidikan, berpengetahuan, bestari, bijak, bijaksana, pandai, pintar, terpelajar; 2 ampuh, berisi (*ki*), digdaya, mandraguna, pintar, sakti;
ilmuwan *n* akademikus, cendekiawan, intelektual, jauhari, sarjana
iluminasi *n* 1 pencahayaan, penerangan, penyigian, penyinaran; 2 pencerahan, penyadaran; 3 pemberadaban, pembudayaan, sivilisasi
ilusi *n* asosiasi, delusi, fantasi, khayalan
ilusif *a* delusif, fantastis, imajinatif, khayali
ilusionis *n* 1 pemimpi, pengkhayal; 2 penyilap, pesulap, tukang sulap
ilustrasi *n* 1 coretan, gambar, goresan; lukisan, sketsa, vinyet; 2 penjelasan; contoh, representatif, sampel, spesimen
ilustratif *a* grafis, skematis
imaji *n* bayang-bayang, citra, gambaran, konsep, rekaan
imajinasi *n* angan-angan, fantasi, khayalan, visi
imajinatif *a* 1 delusif, fantastis, ilusif, khayali; 2 inovatif, inventif, kreatif
imajiner *a* abstrak, khayali, konseptual, maya, semu
imak, mengimak *v* mengajuk, mengikuti, menirukan
imam *n* 1 penghantar, pemimpin, penganjur, zaim; 2 kepala adat, kepala negeri, ketua, penghulu, raja; 3 padri, pastor, pater, pendeta;
mengimami *v* memimpin
iman *n* 1 kepercayaan, keyakinan, religiositas; 2 keteguhan batin, keteguhan hati, kekuatan batin, ketaatan, ketetapan hati;
mengimani *v* memercayai, meyakini;
beriman *v* 1 beragama, memeluk (agama), menganut (agama); 2 berkeyakinan, percaya;
keimanan *n* keagamaan, religiositas
imani *a* alim, saleh
¹**imbal** *a* bengkok, benyot, gelebek, mencong, mengok, mengsol, piat, pincang, serong, timpang;
²**imbal** *n* balasan, balik

imbalan *n* 1 akibat, balasan, ganjaran, kompensasi, padahan, timbalan; 2 bayaran, hadiah, honorarium, obat jerih, remunerasi, tip, upah
¹**imbang** *a* timbal, timbang;
mengimbangi *v* 1 membalas, mengembalikan, mengganjar; 2 melawan, membandingkan, menandingi, mengembari, menimbangi, menimpali, menjajari, menyaingi, menyamai;
mengimbangkan *v* memadankan, mematutkan, menjajarkan, menyamakan, menyelaraskan, menyepadankan, menyesuaikan;
imbangan *n* bandingan, lengkapan, musuh, padanan, pasangan, sandingan, santiran, tampin, tara, timbalan, timbangan;
berimbang *v* berbanding, bertara, bertimbal, bertimbang, bertolak, seimbang, serupa;
perimbangan *n* neraca, nisbah, perbandingan, proporsi, rasio, skala;
seimbang 1 *n* proporsional, simetris; 2 bertimbal, sarna, sebatat, sebanding, sederhana, sejajar, sekelas, selevel, sepadan, separas, setakar, setara, setimbang, setimpal, setingkat, setolok, sumbut; 3 *a* cocok, harmonis, serasi; 4 *a* balui, pulik, remis, sama kuat, seri;
menyeimbangkan *v* menyamakan, menyepadankan, menyetarakan, menyetimbangkan;
keseimbangan *n* ekuilibrium, harmoni, kesepadanan, keserasian, kesetimbangan, kesetimbangan, keteraturan, proporsi;
²**imbang** *a* bimbang, ragu-ragu
imbas *n* 1 akibat, dampak, efek, ekses (*cak*), impact, konsekuensi, pengaruh; 2 aliran, gerakan udara, angin;
mengimbas *v* berakibat, berdampak, berpengaruh
imbau, mengimbau *v* memanggil, menyeru, memelawa, menjemput, mengajak
imbesil *a* idiot, sementung, tunagrahita
imbit, mengimbit *v* bermigrasi, hijrah, mengungsi, pindah
imbuh *n* ekstra, gandum, tambahan, tokok, welasan;
mengimbuhi *v* membubuhi, menambahi, menokok;
mengimbuhan *v* memasukkan, memberi, membubuhkan, menambahkan, menaruh;

200 iming-iming • incang-incut

imbuhan *n* afiks;
pengimbuhan *n* afiksasi, derivasi
iming-iming *n* pemikat, taruhan;
mengiming-imingi *v* memperagakan, memamerkan, memperlihatkan, menjanjikan, menunjuk-nunjukkan
imitasi *a* artifisial, buatan, lancung, lip-lap, palsu, selungkang, sintetis, tiruan
ant asli
imitator *n* peniru
imla *n* dikte;
mengimlakan *v* membacakan, mendiktekan
impak *n* akibat, buah, buntut, dampak, efek, hasil, imbas, impresi, konsekuensi, pengaruh
impas *v* 1 bera, beres, draw, habis, langasai, lunas, terbayar; 2 pulang modal, pulang pokok;
mengimpas *v* melunasi, membayar, membereskan, menutup
impase *n* jalan buntu, kunci mati
imperialis *n* kolonialis, penjajah
imperialisme *n* kolonialisme, penjajahan
imperium *n* kekaisaran, kerajaan
impetus *n* dorongan, impuls, insentif, katalis, motivasi, perangsang, rangsangan, stimulan
impi *n* damba, mimpi;
mengimpikan *v* mencitakan, mengangan-kan, mengharap-kan, menghendaki, mengidamkan, menginginkan, merindukan;
impian *n* angan-angan, dambaan, fantasi, idaman, ideal, inginan, kerinduan, khayal, lamunan, rekaan
impit *v* himpit;
mengimpit *v* mengapit, mengasak, menindih, menyesak;
mengimpitkan *v* menekan, menindihkan;
impitan *n* tekanan;
terimpit *v* terapit, tersepit, tertindih;
berimpitan *v* berdesakan, bersesakan
implementasi *n* aplikasi, pelaksanaan, penerapan, pengamalan, pengejawantahan, penjabaran, praktik, rekayasa;
mengimplementasikan *v* melaksanakan, mempraktikkan, menerapkan, mengamalkan, mengaplikasikan, mengejawantahkan, menjalankan, merekayasa
implikasi *n* 1 keterkaitan, keterlibatan, sang-

kutan; 2 asosiasi, konotasi, maksud, siratan, sugestif;
mengimplikasikan *v* 1 melibatkan, mengaitkan, menyangkutkan; 2 memaksudkan, mengisyaratkan, menyarankan, menyiratkan
implisit *a* sugestif, tersirat
ant eksplisit
impor, mengimpor *v* memasukkan, mendatangkan;
ant ekspor, mengekspor
pengimpor *n* importir;
ant pengekspor
pengimporan *n* importasi
importasi *n* pengimporan
importir *n* pengimpor
impoten *a* 1 kedi, lemah syahwat, lemah zakar, mati pucuk, peloh; 2 infertil, mandul (*ki*), steril; 3 *ki* loyo, melempem, payah
impresi *n* 1 bekas, cap, jejak, kesan, rekam, tikas, trek (*cak*); 2 dampak, efek, impact, pengaruh
impresif *a* bergengsi, gagah, megah, mengesankan, penggah, prestisius, sensasional, spektakuler
ant sederhana
impresario *n* promotor
impuls *n* dorongan, impetus, insentif, katalis, motivasi, perangsang, pusa, stimulan, stimulus
ant penolakan
impulsif *a* instingtif, intuitif, naluriah, otomatis, spontan
imtihan *n* 1 seleksi, ujian; 2 upacara
imun *a* kalis, kebal, weduk;
pengimunan *n* imunisasi;
keimunan *n* imunitas, kekebalan
imunisasi *n* pengimunan
imunitas *n* keimunan, kekebalan
imut-imut *a* manis, mungil
inai *n* pacar, tabo
inang *n* pengasuh
inap, menginap *v* bermalam, mengadar, mengendong;
menginapkan *v* membaringkan, menyemayamkan;
penginapan *n* pondokan, (rumah) pema-laman, rumah bermalam, rumah tumpangan
inaugurasi *n* pembaiatan, pelantikan, penabalan, pengangkatan, pengukuhan, penobatan;
incang-incut *a* 1 bengkok-bengkok, bengkok,

benyot, biang-biut, encot, erat, geliang-geliut, genjang, kecak, mencong, miring;
2 dingklang, jengkot, pengkor, timpang;

¹**incar** *v* bidik;

mengincar *v* 1 membeleak, membidik; 2 mengamati, mengawasi, melihat, mengintai; 3 membayangkan, memimpikan, mendambakan, mengangankan, mengharap, menginginkan

incaran *n* bahan, bulan-bulanan (*ki*), objek, sasaran, target

²**incar** *n* bor, germit, gerudi, gurdi, jara, penebuk lubang, penggerek;

mengincar *v* mengebor, melubangi, membolongi, menggurdi, menjara

inci *n* dim

incit *p* embus, enyah, hambus, lari, nyah, pergi;

mengincit *v* mengenyahkan, menghalau, mengusir, menolak;

mengincitkan *v* mengenyahkan, menggiring, menghalau, menghembuskan, mengusir, menundung

incut *a* bengkok, capik, incang-incut, mencong, pincang, timpang;

terincut-incut *v* terpincang-pincang

¹**indah** *a* artistik, bagus, bahari, baik, bergaya, cakap, cantik, dikara, elok, jalak lawa, kirana, lenteng, majelis, menarik, menawan, molek, mulia, permai, rupawan, sani, segar;

mengindahkan *v* mencantikkan, menghiaskan, memperelok, merias, membagikan;

memperindah *v* *ki* membedakan, membenahi, membesut, memermak (*cak*), memoles, mempercantik, mendandani;

seindah *a* seelok, sebaik, sebagai, secantik, semolek, selawa, sesegak, sepermai;

keindahan *n* jamal, kecantikan, kecerlangan, keelokan, kepermainan

²**indah** *v* peduli, menaruh minat, minat

mengindahkan *v* meladeni, melayani, memandang, mematuhi, membenakan, membilang, memedulikan, memegang, memeka, memetiakan, memperhatikan, memusingkan, menanggapi, menaruh perhatian, mendengarkan, menetapi, menggubris, menghiraukan, mengikuti, menjunjung, menuruti, merespons;

pengindahan *n* atensi, perbenaan, perhatian, respons

indang *n* badang, gadang, nyiru, tampah, tampi (oval)

indehoi *v* *cak* bercintaan, bercumbuan, berkasih-kasihan, bermesraan, berpacaran, bersuka-sukaan

indekos *v* *cak* memondok

indeks *n* 1 indikator, konkordansi, penanda, penunjuk; 2 tabel alfabetis

independen *a* bebas, berdaulat, mandiri, otonom, partikelir, privat, sendiri, swapraja, swasembada

independensi *n* kedaulatan, kemandirian, otonomi

indigenos *n* asli, pribumi

indik *v* menginjak, memijak, menindih, menekan, menghempap

indikasi *n* alamat, bakat, faal, gejala, gelagat, isyarat, padahan, pelebaya, petunjuk, riak (*ki*), simpom, sinyal, tanda, tengara;

mengindikasikan *v* membawa alamat, menandakan, menerangkan, mengalamatkan, mengisyaratkan, menunjukkan

indikatif *a* sugestif

indikator *n* indeks, parameter, penanda, penunjuk

indisiplin *n* insubordinat, ketidakpatuhan, pembangkangan

ant **disiplin**

inding, menginding-inding *v* menonjol-nonjolkan diri

individu *n* perseorangan, pribadi

individual *a* 1 partikelir, perseorangan, personal, singel (*cak*), soliter, singular, tunggal; 2 distingtif, eksklusif, idiosinkratis, istimewa, karakteristik, khas, khusus, partikelir, spesial, spesifik, tersendiri, unik

individualis *n* egois

individualistis *a* egoistis

individualitas *n* 1 ciri, identitas, jati diri, kepribadian, personalitas; 2 idiosinkrasi, keistimewaan, kekhasan, kekhususan, kesendirian, keunikan, singularitas

indo *a* blaster (*cak*), liplap, turunan, peranakan

indoktrinasi *n* pencekokan (*ki*) pendoktrin, pengajaran;

mengindoktrinasi *v* mencekoki (*ki*), mendoktrin

indolen *a* celih, culas, kelesa, lembam, malas

indolensi *n* kekelesaan, kelambanan, kelem-baman, kelesuan

indra *n* alat;

- **pencium** alat pencium, alat penghidu, hidung;
- **pendengar** kuping, telinga;
- **penglihat** mata;
- **peraba** alat peraba, jangat, kulit, selarang;
- **perasa** lidah;

mengindra *v* membaca (*ki*), menangkap, mencium (*ki*), mendapatkan, mendeteksi, menemukan, mengendus (*ki*), mengetahui, menjumpai;

pengindraan *n* deteksi, penemuan

indraloka *n* kayangan, kedewaan, keindraan, suargaloka, suralaya, surga

induk *n* 1 babon, biang, indung; 2 *ki* pusat, sentral, utama; 3 *ki* akar, asal-mula, awal, benih, bibit, pangkal, pokok, sebab, tampak; 4 *ki* biang, ekstrak, esensi, sari, pati;

-- **bala** biang keladi, biang kerok, dalang (*ki*), dedengkot, gembong, inisiator, motor (*ki*), otak (*ki*), pelopor, pemrakarsa, pencetus, pengambil inisiatif, penggagas, penggerak, pentolan (*cak*), tokoh;

-- **beras** bini (*cak*), ibu, istri, nyonya, orang belakang (*cak*), pedusi, perempuan;

-- **jari** biang jari, empu jari, ibu jari, jempol;

-- **karangan** editorial, karangan, tajuk, tajuk rencana;

-- **kereta api** kepala kereta api, lokomotif;

-- **madu** sarang lebah, sarang madu;

-- **semang** junjungan, majikan, tuan

indung *n* emak, induk;

-- **madu** sarang lebah;

-- **mutiara** siput mutiara;

-- **telur** ovarium

indusemen *n* bujukan, dorongan, iming-iming, pemikat, perangsang

industri *n* pabrik

industriawan *n* industrialis

inefisien *a* boros, mubazir, sia-sia;

ant **efisien**

inefisiensi *n* ketakefisienan, pemborosan, pemubaziran

ant **efisiensi**

inersia *n* indolensi, kelambanan, kelem-baman, kelesuan

infak *n* amal, derma, pemberian, sedekah, sumbangan;

infantil *a* kekanak-kanakan

infeksi *n* jangkitan, kontaminasi, peradangan

terinfeksi *v* terkena, terkontaminasi

inferensi *n* deduksi, kesimpulan, konklusi, penali, simpulan

inferior *a* 1 sekunder, subordinat; 2 minor, yunior; 3 buruk, jelek, kelas bawah, kelas dua, kodian, murahan, picisan, rendah

ant **superior**

inferioritas *n* kerendahan, kejelekan

infertil *a* azospermi, bulus, gabuk, impoten, majir, mandul, steril

infertilitas *n* kemandulan, sterilitas

infiks *n* sisipan

infiltran *n* mata-mata, penyelundup, penyusup

infiltrasi *n* penyelundupan, penyusupan

infini *a* abadi, kekal

influenza *n* flu, pilek, radang selaput lendir, selesma

informal *a* 1 tidak resmi; 2 bebas, rileks, santai

ant **formal**

informan *n* narasumber, pelapor, responden

informasi *n* 1 penerangan, penjelasan; 2 ba-han, berita, data, embaran, fakta, kabar, keterangan, laporan, liputan, warta

infrastruktur *n* prasarana

inga, teringa-inga *v* bengal, bengong, bingung, hilang akal, melengung, me-nyerana, pusing, senewen, sesat pusat, terbelengkalai, terlolong-lolong, termangu-mangu, termengung, termenung-menung

ingat *v* 1 tabu, terkenal; 2 bangun, sa-dar, siuman; 3 acuh, anggap, bercadang, bermaksud, berhajat, berniat, mau, hirau, kira, peduli, pendapat, sangka, tahu; 4 me-mikirkan, mempertimbangkan

ant **lupa**

ingat-ingat *v* camkan, cermat-cermat, hati-hati, hemat-hemat, jimat, perdata, perha-tikan, saksama, tangar, teliti, waspada;

mengingat-ingat *v* mencatat, menyadari;

mengingat *v* 1 mengenang, mengarah-arahi, mengenali; 2 memandang, meme-dulikan, memikirkan, menetapi, menilik, menimbang;

mengingatkan *v* memberi tahu, mem-fatwakan, memperingatkan, menasihati, mencelikkan (*ki*), menegur, menyadarkan; meluruskan, menyadikkan;

ingatan *n* 1 impresi, kenangan, kesan, memori, renungan; 2 akal, angan(-angan),

daya, keinsafan, kesadaran, pengetahuan, perhatian, pikiran, rekognisi; **3** hasrat, kehendak, keinginan, niat, prakarsa, rintisan;
teringat *v* terkenang;
beringat *v* berawas-awas, berhati-hati, berjaga-jaga, berwaspada, cermat, teliti;
peringatan *n* **1** teguran, fatwa, nasihat, pitawat; **2** kenang-kenangan; **3** catatan, keterangan, memorandum, penunjuk, rujukan;
memperingati *v* **1** mengenang, mengingat; **2** memuliakan, merayakan;
memperingatkan *v* mengingatkan, mengisyaratkan, menyinyalir, menunjukkan
inggang-inggung *v* berayun-ayun, bergegar, bergerak-gerak, bergoyang, berguncang, terbuncang.
ingin *adv* embuh, gemar, hendak, kenyir, kepingin (*cak*), mau, palar, sangat suka;
mengingini *v* menginginkan;
menginginkan *v* memalarkan, membutuhkan, memerlukan, memimpikan, mencita-citakan, mendambakan, mengangankan-angankan, mengempik, mengenang-ngenangkan, menggemari, menghajatkan, mengharapakan, menghasratkan, menghendaki, mengidamkan, mengincar, mengkhayalkan, menunggu, menyukai, merindukan;
berkeinginan *v* berazam, bercita-cita, berencana, berhajat, berhasrat, berkehendak, bermaksud, berniat, berpretensi, berselera, mengajun;
keinginan *n* **1** ambisi, angan-angan, aspirasi, cita-cita, dahaga (*ki*), dambaan, harapan, impian, pretensi; **2** ajun, azam, dorongan, hajat, hasrat, kehendak, kemauan, maksud, murad, niat, rencana, selera, semangat, tujuan
ingin tahu, keingintahuan *n* kemelitan, kuriositas
ingkah *v* pindah, beranjak, bangkit
ingkar *v* **1** berbalik, enggan, mungkir, ogah; **2** melanggar, mengabaikan;
-- **janji** berputar lidah, wanprestasi;
mengingkari *v* **1** membelit-belitkan, memungkari, memungkiri, memutar lidah, menafikan, menampik, meniadakan, menidakkan, menyangkal; **2** melanggar, mencabuli, mengabaikan, menginjak-injak, mengkhianati, menyalahi;

peningkaran *n* **1** penolakan, penyangkalan; **2** pelanggaran
ant **pengakuan**
ingsut, beringsut *v* beralih, berangsur, beranjak, berasak, berganjak, bergerak, bergeser, beringsar, berkesot, berpindah, ingkah, menggelesot, menggeremet, menyesar, merangkak, merayap, merembet
ingus *n* air hidung, lendir, umbel;
ingusan **1** *v* beringus, berlendir; **2** *a* anak bawang, bau kencur, hijau (*ki*), kecil, yunior
inheren *a* esensial, khulki, intrinsik, melekat
inhibisi *n* embargo, halangan, hambatan, kekangan, larangan, pembatasan, prohibisi, rintangan, supresi
inisiiasi *n* pembaiatan, penobatan;
menginisiaskan *v* membaiat, menobatan
inisiatif *n* buah pikiran, daya usaha, gagasan, ide, prakarsa, rintisan
inisiator *n* aktivis, arsitek (*ki*), biang (keladi), dedengkot, gembong, induk bala, motor (*ki*), otak (*ki*), pelopor, pemrakarsa, pencetus, penggagas, penggerak, pentolan, tokoh
injak *v* pijak;
menginjak *v* memijak, menapak, mendampal, mengencang, mengentak, menjejak, merentak;
injak-injak *n* injak-injakan, sandungan, tangga, undak-undakan, pijak-pijak, rakap, pedal;
menginjak-injak *v* **1** melinjak, memijak-mijak, mengentak-entak, mengirik, merencah; **2** *ki* menindas, menjajah; **3** *ki* melanggar, mencabuli, mencaring, mengabaikan, mengingkari;
menginjakkan *v* memijakkan, menapakkan, menjejakkan;
-- **kaki** *ki* menaklukkan, menduduki, menguasai, menjajah;
terinjak *v* terdampal, terpijak;
terinjak-injak *v* *ki* teraniaya, tertindas;
injakan *n* pijakan, tumpuan
injak-injak *n* dayung, kayuh, pedal, sanggurdi, tangga
injak *n* angkup-angcup, katup, klep
injeksi *n* **1** semprot, suntikan; **2** *ki* subsidi, tambahan;
menginjeksi *v* **1** mencacah, menjarum, menyemprot, menyuntik; **2** *ki* menambah, menyubsidi

inkarnasi *n* penjelmaan, perwujudan
inklusif *a* **1** global, komprehensif, menyeluruh, penuh; **2** terhitung, termasuk
ant eksklusif
inkognito *a* anonim
inkompatibel *a* antagonistik, antitetis, berlawanan, bertentangan, inkonsisten, kontradiktif
inkompatibilitas *n* diskrepansi, inkonsistensi, ketidakcocokan, ketaksesuaian, kontradiksi, paradoks, perbedaan
inkompetensi *n* ketakcakapan, ketidakmampuan, ketaksesuaian
ant kompetensi
inkonsisten *a* **1** berubah-ubah, plin-plan, plintat-plintut; **2** berlawanan, bertentangan, bertolak belakang, inkompatibel, paradoks
ant konsisten
inkonsistensi *n* **1** ketidakseragaman, ketidakaturan, ketidaketapan; **2** inkompatibilitas, kontradiksi, paradoks
ant konsistensi
inkonvensional *a* abnormal, anomali, menyimpang
ant konvensional
inkorporasi *n* **1** fusi, integrasi, konsolidasi, merger, peleburan, penggabungan; **2** penghimpunan, pengumpulan
inkubasi *n* **1** masa tunas; **2** penetasan, pengeraman
inovasi *n* pembaruan, perubahan
insaf *a* **1** bangun, engah, ingat, mafhum, maklum, mengerti, menyesal, sadar, tahu, tahu diri, tahu diuntung; **2** kapok, tobat;
menginsafi *v* mengerti, mengetahui, menyadari, meyakini;
menginsafkan *v* memberi pelajaran, menyadarkan;
keinsafan *n* kebangkitan, kebangunan, kesadaran, pemahaman, pengertian, pengetahuan, rekognisi, keyakinan
insan *n* individu, jiwa, manusia, orang, pribadi
insanan *n* personifikasi
insang *n* paru-paru (ikan)
insani *a* kemanusiaan, manusiawi
insekta *n* insek, serangga
insektisida *n* pembasmi serangga, racun serangga
insektologi *n* ilmu serangga

inseminasi *n* fertilisasi, pembenihan, pembuahan, penghamilan
insentif *n* dorongan, impetus, impuls, katalis, motivasi, perangsang, stimulan, stimulus
inset *n* sisipan, suplemen
insiden *n* **1** kejadian, peristiwa; **2** cak kecelakaan
insidental *a* sewaktu-waktu, setiap saat
insinuasi *n* kias, sindiran;
menginsinuasi *v* mengias, menyayung (*ki*), menyindir
insinye *n* cogan, emblem, lencana, medali, pin
inskripsi *n* dokumen, piagam, prasasti
inspeksi *n* kontrol, pemeriksaan, pengawasan, penilaian, peninjauan, survei
inspektur *n* pengawas, penilik
inspirasi *n* angan-angan, bisikan, buah pikiran, gagasan, gerak hati, ide, ilham, kata hati, khayalan, kreativitas, petunjuk, sempena hati, suara halus, wahyu
instabilitas *n* fluktuasi, kegoyahan, ketidakstabilan
instansi *n* badan, dinas, institusi, jabatan, jawatan, kantor, lembaga, maktab
insting *n* garizah, intuisi, naluri
instingtif *a* impulsif, intuitif, naluriah, spontan
institusi *n* adat, kebiasaan, lembaga, pranata, tradisi
instruksi *n* **1** aba-aba, ajaran, amanat, amaran, arahan, komando, nasihat, perintah, pesan, titah, tugas; **2** pedoman, pelatihan, pendidikan, petunjuk;
menginstruksikan *v* memerintahkan, mengajarkan, mengarahkan, mengomandokan, menitahkan, menugasi, menunjukkan, menyuruh
instruktur *n* pelatih, pembimbing, pendidik, pengajar, pengasuh, penuntun, penyuluh, widyaiswara
instrumen *n* alat, gawai, organ, perabot, perangkat, peranti, perkakas, perlengkapan, radas
insubordinat *n* indisiplin, ketidakpatuhan, pembangkangan
intai, mengintai *v* **1** melocok, meluluk, memata-matai, memperhatikan, mengkap, mengawasi, meninjau, menilik, melihat, mencalang, mengintip, meronda, menyiasat, menyilik, menyubuk; **2** *ki* mengancam, merisaukan, merusuhkan;

pengintai *n* detektif, intel, mata-mata, pelolok, peluluk, pemerhati, pendeteksi, pengawas, pengintip, penilik, peninjau, penyiasat, penyuluh, peronda, reserse, spion;

pengintaian *n* penyuluhan

intan *n* berlian, jauhar, manikam, nilam, permata, ratna;

-- **buatan** batu belanda, intan imitasi, kristal;

-- **hitam** intan karbon, karbonado

integral *a* **1** bulat, kafi, lengkap, menyeluruh, terkonsolidasi, terpadu, terstruktur, utuh; **2** koheren, melekat, menyatu, terintegrasi

integrasi *n* fusi, konsolidasi, merger, peleburan, pembauran, penggabungan, penyatuan, unifikasi;

mengintegrasikan *v* menggabungkan, menyatukan, memadukan, mengumpulkan;

terintegrasi *a* integral, koheren, melekat, menyatu, terkonsolidasi, terpadu;

berintegrasi *v* bergabung, menyatu;

integritas *n* **1** kejujuran, ketulusan, kredibilitas; **2** akhlak, karakter, kelakuan, kepribadian, moralitas, perangai, perilaku, tabiat; **3** kebulatan, kepaduan, kesatuan, keutuhan, koherensi

intelek **1** *n* akal budi, daya pikir, penalaran, kecendekiaan, kecerdasan, kecerdikan, kepintaran; **2** *a* brilian, cemerlang (*ki*), cendekia, cerdas, cerdik, encer (*ki*), genial, genius, inteligen, pandai, pintar, ringan kepala, tajam (*ki*), terang akal; **3** *a* akil, arif, bakir, berakal, berpendidikan, berpengetahuan, bestari

intelektual **1** *n* cendekiawan, cerdik cendekia, cerdik pandai, ilmuwan, jauhari, sastrawan, tepian ilmu; **2** *a* berakal, cerdas, mental, psikis, psikologis, serebral, terpelajar

inteligen *a* brilian, cemerlang (*ki*), cendekia, cerdas, cerdik, encer (*ki*), genius, intelek, pandai, pintar, tajam (*ki*), terang akal

inteligensia *n* cendekiawan, intelektual

intelijen *n* agen, detektif, mata-mata, polisi rahasia, reserse

intens *a* **1** bersemangat, energik, gentur, getol, giat, intensif, keras, khusyuk, sungguh-sungguh, tekun, teruk; **2** dahsyat, hebat; **3** kuat, mencolok, tajam

intensi *n* ambisi, maksud, niat, pamrih, semangat, tujuan

intensif *a* gentur, intens, mendalam, serius, sungguh-sungguh;

mengintensifkan *v* memaksimalkan, mempergiat, menggalakkan, mengoptimalkan;

pengintensifan *n* intensifikasi, penggalakan, penggiatan, peningkatan

intensitas *n* **1** keseriusan, kesungguhan, ketekunan, semangat; **2** kedahsyatan, kehebatan; **3** kedalaman, kekuatan, ketajaman

interaksi *n* hubungan, korelasi

interelasi *n* hubungan timbal balik, kedekatan, koneksi, korelasi, korespondensi, pertalian

interes *n* **1** animo, kepedulian, ketertarikan, minat, perhatian; **2** hobi, kegemaran, kesenangan

interestan *a* atraktif, memesonakan, memikat, menarik

interferensi *n* campur tangan, intervensi, intrusi

interinsuler *a* antarpulau

interior *n* (bagian) dalam
ant **eksterior**

interjeksi *n* kata seru

interkontinental *a* antarbenua

interlokusi *n* dialog, perbincangan, percakapan, tanya jawab

interlokutor *n* rekan bicara

intermezo *n* selingan, selipan, variasi (*cak*)

intern *a* internal

internal **1** *a* dalam, intern, privat; **2** *n* domestik, kerumahtanggaan
ant **eksternal**

internasional *a* **1** antarbangsa; **2** global, mendunia, mondial, universal
ant **nasional**

internir, menginternir *v* membuang, mengasingkan, mengerangkeng, memenjarakan, menjebloskan;

interniran *n* **1** benduan, narapidana, pesakitan, rantaian (*ki*), tahanan, tawanan, terhukum, terpidana; **2** pengasingan, penjara

internis *n* ahli penyakit dalam

interogasi *n* investigasi, pemeriksaan, pengusutan, penyelidikan, penyidikan;

menginterogasi *v* memeriksa, menanyai, menginvestigasi, mengusut, menyelidiki

interogator *n* investigator, pemeriksa, penanya, pengusut, penyelidik, penyidik

interpolasi *n* penambahan, penyisipan

interpretasi *n* 1 ani, definisi, eksplanasi, eksposisi, klarifikasi, parafrase, pemahaman, pembacaan, penangkapan, penjelasan, tafsiran, versi; 2 terjemahan;

menginterpretasikan *v* menafsirkan, mengartikan, mengasosiasikan, memarafrasakan, mengklarifikasi, mendefinisikan, merumuskan

interupsi *n* 1 celetukan, penyelaan; 2 penangguhan, penghentian (sementara), penundaan, suspensi;

menginterupsi *v* mematahkan, memenggal lidah (*ki*), memotong, memutus, menceletuk, menengahi, mengerat lidah, meningkah, menukas, menyampuk, menyela, menyelang, menyerobot

interval *n* istirahat, jeda, rumpang, sela, selang

intervensi *n* campur tangan, intrusi
ant lepas tangan

interview *n* tanya jawab, wawancara;

menginterview *v* mewawancarai

inti *n* 1 pati, sari, saripati; 2 akar, esensi, hakikat, induk, mahia; 3 fokus, jantung (*ki*), poin, pokok, primer, pusat, tema, teras (*ki*)

intiha *n* akhir, penghabisan, pengunci, penutup

intikad *n* bantahan, kritik, sanggahan, sangkalan, tantangan

intil, mengintil *v* membuntuti, mendudu, mengekor, mengikuti, menguntit, menyusul

intim *a* akrab, dekat, erat, karib, kental, melekat, mendalam (*ki*), mesra, rapat, rodong;

ant renggang

keintiman *n* intimasi, keakraban, kehangatan, kemesraan

intimidasi *n* ancaman, gaham, gelogok, teror;

mengintimidasi *v* melagak, membuayai, menakut-nakuti, mengancam, menggaham, menggebah, menggertak, mengamang, meneror

intip, mengintip *v* 1 melihat, mencalang, menyibuk, menyilik; 2 *ki* melolok, meluluk, memata-matai, memperhatikan, mengakap, mengamati-amati, mengawasi, mengintai, menilik, meninjau, menyelidik, menyiasati, menyuluh; mengamati;

pengintip *n* peluluk, pengintai, penilik, peninjau, penyelidik, perisik

intipati *n* intisari

intisari *n* inti, intipati, pokok, sari, substansi

intoksikasi *n* 1 kemabukan; 2 keracunan

intonasi *n* aksen, lagu kalimat, lentong, tekanan

intrik *n* kerja sama, kolusi, konspirasi, perkomplotan, permufakatan, persekongkolan, persekutuan, rekayasa (*ki*)

intrinsik *a* esensial, inheren, melekat, menyatu
ant ekstrinsik

introduksi *n* 1 pembukaan, pengenalan, pengenalan awal, prolog; 2 alas kata, kata pendahuluan, kata pengantar, mukadimah, pengantar, prakata, prawacana, sekapur sirih;

mengintroduksi *v* 1 memperkenalkan, menghadirkan; 2 memelopori, memulai, mengawali

introspeksi *n* mawas diri;

berintrospeksi *v* bercermin, berkaca, bermawas diri, mengoreksi diri

intrusi *n* intervensi, penembusan, penerobosan, penetrasi, perembesan

intuisi *n* garizah, insting, indra keenam, naluri

intuitif *a* impulsif, instingtif, naluriah, perseptif

¹**invalid** *a* abnormal, cacat, cangga, cenangga, kurang

²**invalid** *a* batal, batil, irasional, keliru, manuskh, putus akad, salah

invasi *n* agresi, penyerangan, penyerbuan;

menginvasi *v* menyerang, menyerbu

invensi *n* kreasi, penciptaan, penemuan, raketan, reka cipta

inventarisasi *n* pencatatan, pendaftaran, pendataan;

menginventarisasikan *v* membukukan, mencatat, mendaftarkan, mendata;

inventif *a* imajinatif, inovatif, kreatif, produktif

inventivitas *n* daya cipta, inspirasi, kreativitas, produktivitas

inventor *n* arsitek, kreator, pencipta, pendiri, perakit, pereka cipta

inventori *n* pasokan, persediaan, simpanan, stok, suplai, tandon

inversi *n* antipoda, kebalikan, lawan

investasi *n* kapitalisasi, pemodalan, penanaman modal, pendanaan;

menginvestasikan *v* menanamkan, mengikutkan, menyertakan

investigasi *n* analitis, eksplorasi, pendalaman, penelitian, penggalian, pengusutan, penyelidikan, penyidikan, penyigian;

menginvestigasi *v* meneliti, mengamati, mengeksplorasi, menggali, menghalusi, mengusut, menyelidiki, menyidik, menyigi (*ki*)

investigatif *a* analitis, mendalam, sistematis

investor *n* penanam modal, penyandang dana

invitasi *n* ajakan, pelawaan, undangan

iodin *n* yodium

ipar *n* biras, pembayan

ipuh *n* bisa, racun, upas;

beripuh *v* beracun, berbisa

ipuk, mengipuk *v* menyemaikan

ira *n* 1 pangsa, ruang, ulas; 2 urat kayu

iradiasi *n* penerangan, penyinaran, penyorotan

irama *n* 1 aksen, rima, ritme; 2 kecepatan, tempo;

berirama *a* melodius, ritmis, teratur;

seirama *n* seiringan, sejalan, senada, senapas

iras, seiras *n* arah-arah, sama, serupa;

mengiras *v* menyamai, menyerupai

iri *a* cemburu, dengki, hasad, keki (*cak*), panas hati, sentimen (*cak*), sirik, timburu

irigasi *n* pengairan, tali air

irik, mengirik *v* memijak, mencecah, mengencang, menginjak, mengentak, menginjak, menjejak, melinjak, memijak-mijak

iring, beriring *v* 1 berarak, berbaris; 2 berbarengan, berdampingan;

mengiringi *v* 1 membarengi, mendampingi, menemani, mengantar, mengapit, mengawal, mengawani, menyandingi, menyertai;

pengiring *n* 1 pendamping, pengantar, pengikut; 2 jagapati, pengawal;

iringan *n* arak-arakan, defile, iring-iringan, konvoi, parade, pawai, perarakan, prosesi, rombongan;

beriringan *v* 1 berarak, berbaris, berdefile, bererot, berparade, berpawai; 2 berdampingan, berdekatan, bergandengan, bersandingan, bersebelahan, bersisian;

seiring 1 *n* seperjalanan; 2 *v* berbarengan, bersamaan, bertepatan

iris *n* selaput pelangi

iris *v* bedah, kerap, penggal, porong, sayat;

mengiris *v* 1 membedah, memotong, mendidis, mengerat, menggodot, menopek, menoreh, menyayat, menyebit, menyiat; 2 *ki* melukai, mengoyak, menikam, menyayat;

mengiris-iris *v* memotong-motong, mencacah, mencarah, mencelis, mencencang, mencincang, meracik, merajang, merincih;

teriris *v* terpotong, tersayat;

irisan *n* 1 cuilan, keratan, potongan, sayatan; 2 penampang

irit *a* cermat, ekonomis, gemi, hemat;

ant **boros**

mengirit *v* bertenggang, mengencangkan ikat pinggang (*ki*), menghemat

pengiritan *n* penghematan

ant **pemborosan**

iritasi *n* 1 gangguan; 2 kejengkelan; 3 perangsangan

irsyad *n* petunjuk, pimpinan

isak *n* sedan, sedu, tangis;

terisak-isak *v* mengesak, sesenggukan, tersedan-sedan, tersedu-sedan, tersedu-sedu, tersengut-sengut

isbat *n* afirmasi, konfirmasi, pembenaran, penegasan, peneguhan, penentuan, penetapan, pengukuhan;

mengisbatkan *v* memastikan, menegaskan, meneguhkan, menetapkan, menentukan, mengakui, mengesahkan, menguatkan, mengukuhkan

iseng 1 *v* main-main; 2 *a* canggih, jail (*cak*), resek (*cak*), usil

iseng-iseng *a* sambil

isi *n* 1 kandungan, muatan; 2 daya muat, daya serap, daya tampung, kapasitas, volume; 3 batang tubuh, bunyi, diktum; 4 inti, maksud, pati, pokok, sari, substansi;

-- **kawin** mahar, maskawin;

-- **perut** 1 dalaman, jeroan; 2 *ki* unek-unek;

mengisi *v* 1 memuat, memasukkan, memadatkan; 2 memenuhi, menjejali;

berisi 1 *v* bermuatan, memuat, mengandung, menyimpan; 2 *a* *ki* berbobot, berkualiti, bermakna, bermutu, bernas; 3 *a* *ki* ampuh, berilmu, digdaya, mandraguna, pintar, sakti; 4 *a* *ki* padat; 5 *v* *ki* berbadan dua, besar perut, bunting, hamil, membawa berat, mengandung;

seisi *a* se penuh

isit *n* gusi

isolasi *n* 1 pengasingan, pemencilan, pemisahan, pengucilan, penyendirian; 2 keterasingan, keterkucilan, keterpencilan, keterpisahan, ketertutupan, privasi;

mengisolasi *v* 1 memencilkan, memisahkan, mengasingkan, mengucilkan, menyakukan, menyendirikan; 2 *ki* membuang, menginternir; 3 memblokode, mengepung, mengungkung, mengurung, menutup, menyekat;

pengisolasian *n* blokode, pengepungan, penutupan;

terisolasi *v* terasing, terkucil, terpencil, terpisah, tersaku, tersekat

istal *n* ari, hipodrom, kandang kuda

istana *n* kastel, keraton, puri, mahligai, palis

istiadat *n* adat, kebiasaan, rasam;

mengistiadatkan *v* melazimkan, membiasakan, mengadakan, menjamakkan

istilah *n* kata, nama, sebutan, terma;

mengistilahkan *v* menamakan, menyebutkan;

peristilahan *n* kosakata, terminologi, vokabuler

istimewa *a* 1 distingtif, eksklusif, eksotis, individual, khas, khusus, spesial, spesifik, tersendiri, unik; 2 hebat, jempolan, luar biasa, penting, prima, sempurna, signifikan, spesial, super;

ant biasa

mengistimewakan *v* mementingkan, memfokuskan, memprioritaskan, mengedepankan, mengkhaskan, mengkhususkan, mengutamakan, menitikberatkan, menomorsatukan, menonjolkan;

pengistimewaan *n* 1 pementingan, pengkhususan, penitikberatan, pengutamaan; 2 dispensasi, eksepsi, kelonggaran, keringanan, pengecualian, pengkhususan

teristimewa *adv* lebih-lebih, terutama;

keistimewaan *n* 1 idiosinkrasi, kelebihan, keluarbiasaan, kekhasan, kekhususan, keunikan, keutamaan, keunggulan, tuah; 2 kehebatan, khasiat, faedah, kebaikan, manfaat;

istinggar *n* senapan sundut, setenggar

istirahat *n* interval, jeda, rehat;

mengistirahatkan *v* 1 menghentikan, me-

nyetop; 2 *ki* membebaskan, memberhentikan, memecat, mendaftarkan, mendepak, mengeluarkan;

beristirahat *v* beradu, berihat, melepas lelah, membuang lelah, membuang letih, membuang penat, memulangkan napas, mengambil napas, mengaso, merintang payah, merintang penat, rileks (*cak*), tempoh, turun main;

peristirahatan *n* peraduan;

~ **terakhir** kober, kuburan, makam, pesara, pusara, tanah tersirat

istri *n* bini (*cak*), induk beras, induk nasi, kawan hidup, nyonya, orang belakang, padusi, pedusi, permaisuri, rodong, teman hidup;

ant suami

-- muda madu, sembayan;

-- presiden ibu negara

isu *n* 1 tema; 2 *cak* desas-desus, gosip, gunjingan, kabar angin, kabar burung, rumor

isyarat *n* 1 aba-aba, duaja, gestur, kode, sandi, sein (*cak*), semboyan, sinyal, tanda; 2 alamat, gejala, gelagat, indikasi, pelebaya, pertanda, petunjuk, sasmita, semboyan, simptom, tanda-tanda, tengara;

mengisyaratkan *v* 1 menyemboyankan;

2 memperingatkan, menerangkan; 3 *ki* membayangkan, menganginkan, mengimplikasikan, menyarankan, menyiratkan

italik *n* huruf miring, kursif

iterasi *n* perulangan, repetisi, tautologi

iteratif *a* berulang, repetitif, tautologis

itifak *n* persamaan, persesuaian, persetujuan

itik *n* bebek;

-- manila entok, itik surati, mentok

iuran *n* urunan

iya, beriya-ia *v* bercakap-cakap;

mengiyakan *v* menerima, mengakui, mengakuri, mengamini, mengangguk, mengijabkan, menyepakati, menyetujui

izin *n* kerelaan, lampu hijau (*ki*), pangestu, per-kenan, permissi, persetujuan, restu;

mengizinkan *v* meluluskan, memberi, memperbolehkan, memperkenankan, mengabulkan, mengakui, mengakuri, mengamini, mengiyakan, mengijabkan, menyepakati, menyetujui, merestui;

ant melarang